

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

1. Kondisi objektif pelaksanaan program layanan bimbingan di SMPN 2 Karangtanjung berdasarkan hasil observasi dan wawancara dinilai belum optimal, antara lain disebabkan karena: (a) belum ada kebijakan pimpinan untuk mengoptimalkan program bimbingan dan konseling (BK) ke dalam keseluruhan program kegiatan sekolah, (b) satu guru BK melayani 461 siswa, (c) ketiadaan ruang BK, (c) minimnya anggaran BK (bahkan nyaris tidak ada), (d) penyusunan program BK hanya sekedar formalitas administrasi saja, (e) belum terjalin secara erat kerjasama guru BK dengan personel lain, (f) sosialisasi peran dan fungsi BK masih minim.
2. Hasil sebaran angket disiplin siswa menghasilkan beberapa temuan antara lain: (a) berdasarkan persentase ketujuh indikator disiplin yang tertinggi pada indikator konsisten dan terendah pada indikator ketertiban, namun skor prosentase rata-rata indikator berada pada kategori rendah. Untuk pengkategorian berdasarkan perolehan skor sampel, maka 45 siswa atau 21,03% sangat baik, 80 siswa atau 37,38% baik, dan 89 siswa atau 42,59% kurang baik.
3. Dengan mempertimbangkan kondisi objektif pelaksanaan program layanan bimbingan dan hasil pengolahan angket disiplin siswa, maka dibutuhkan suatu program bimbingan yang berfokus pada pengembangan disiplin siswa. Kondisi disiplin siswa dipandang akan berkembang efektif bila

dipadukan dengan kegiatan solat dan menggali di dalamnya nilai-nilai yang selaras dengan disiplin siswa. Untuk itulah disusun suatu program yang dinamakan dengan program bimbingan bagi pengembangan disiplin siswa berbasis nilai solat.

4. Hasil uji coba program bimbingan bagi pengembangan disiplin siswa berbasis nilai solat terhadap $\pm 10\%$ sampel atau 22 siswa, maka terjadi kenaikan 12,18% , yaitu dari 17,66% menjadi 29,78% . Dengan demikian dianggap efektif program bimbingan ini dalam mengembangkan disiplin siswa.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahas dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian, di akhir tesis ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang sebagai berikut.

Bagi Kepala Sekolah, hendaknya memberikan penugasan secara komprehensif kepada guru BK untuk aktif dalam keseluruhan proses kegiatan di sekolah, menambah personel guru BK mendekati rasio kecukupan yakni 1: 150 siswa, tersedianya ruang BK dengan dengan fasilitas pendukungnya, dan mensosialisasikan peran dan fungsi BK ke segenap personel dan siswa.

Bagi Guru Bimbingan, menyusun program layanan bimbingan untuk membantu meningkatkan kedisiplinan, menjaga tingkat kedisiplinan melalui penerapan program layanan bimbingan bagi peningkatan disiplin siswa berbasis nilai solat, menangani secara tepat siswa-siswa yang mengalami permasalahan dalam kedisiplinan, berkoordinasi dengan guru agama dalam mengembangkan

program bimbingan bagi pengembangan disiplin siswa berdasarkan nilai solat, dapat memanfaatkan ruang musola untuk kegiatan bimbingan sebelum tersedianya ruang BK, dan dapat menjadikan solat sebagai strategi peningkatan serta pengembangan disiplin.

Bagi Peneliti selanjutnya direkomendasikan; untuk mendalami keterkaitan antara variabel disiplin dengan variabel motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, penyesuaian sosial, penyesuaian diri, kenakalan remaja, kesulitan belajar, juga variabel-variabel lain yang mampu mengukur aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor; mencari korelasi antara kedisiplinan siswa menjalankan solat dengan kedisiplinan siswa belajar di sekolah. Lebih lanjut hendaknya ada yang mencoba mengkolaborasi praktik-praktik bimbingan dengan praktik-praktik ibadah solat. Ada keyakinan yang mendalam dari penulis bahwa ajaran solat yang diterapkan dalam proses bimbingan dan konseling akan memiliki efektivitas yang dalam membantu konseli/siswa.

Namun demikian masih banyak kelemahan dalam proses penelitian ini, antara lain; program disusun tidak sesuai dengan proses dan standar kompetensi bimbingan dan konseling, satuan layanan sebagai implementasi dari program tidak kongruen dengan yang seharusnya, juga kelemahan-kelemahan lainnya yang mengharuskan penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya.

Demikian rekomendasi yang bisa penulis sampaikan mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam memperluas khasanah ilmu pengetahuan bidang bimbingan dan konseling pada khususnya dan ilmu pendidikan pada umumnya